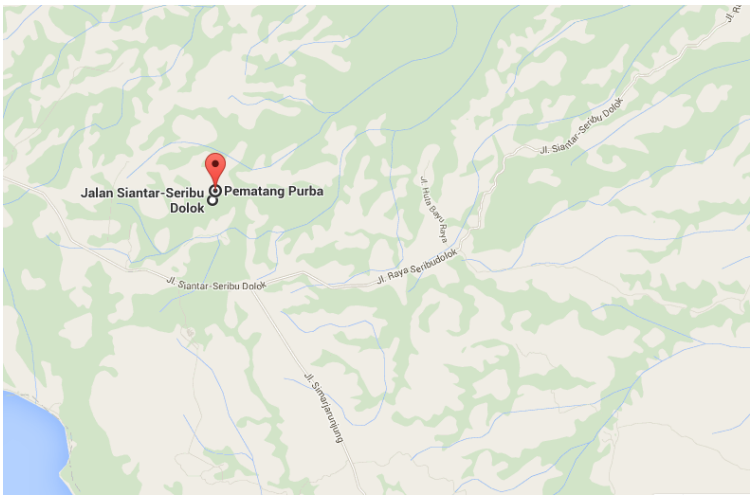
BAB II
PENGENALAN RUMAH ADAT BOLON SIMALUNGUN

II.1.Rumah Adat Bolon Batak Simalungun

II.1.1.Sejarah

Rumah Adat Bolon Simalungun yaitu istana peninggalan kerajaan purba. Dibangun pada tahun 1864 oleh raja purba XII Tuan Rahalim, seorang raja yang pernah Berjaya di Simalungun pada pertengahan abad ke-19 di. Rumah Adat Bolon Simalungun berada di desa Pematang Purba kabupaten Simalungun Sumatra Utara. Lokasinya sekitar 200 meter dari jalan umum.



Gambar II.1.Peta Lokasi Rumah Adat Bolon Simalungun
Sumber Data: www.googlemap.co.id

Rumah Bolon Adat Bolon Simalungun dekelilingi oleh beberapa bangunan disekitarnya seperti rumah pengawal, rumah pembantu, dan rumah-rumah pengikut atau prajurit Raja, pada tahun 1961 Rumah Bolon Purba di tetapkan sebagai objek wisata oleh bupati simalungun yang dikelola Yayasan Museum Simalungun dan disahkan oleh notaris pada 7 juni 1966.

II.1.2.Bangunan fisik

Rumah Bolon Adat Simalungun memiliki bentuk persegi empat, mempunyai model seperti Rumah Panggung, tinggi dari tanah sekitar 1,75 meter.Bentuk Rumah Adat Bolon Simalungun dengan rumah adat yang lainnya pada hakekatnya serupa, namun terdapat beberapa perbedaan.Demikian juga dengan bentuk bangunan pada masa kini

yang membangun rumah dengan bentuk tradisional namun dengan bahan material modern seperti penggunaan paku dan seng atau super dex untuk atap. Hal ini disebabkan arsitektur tradisional sudah mulai langka serta kurangnya literatur tentang arsitektur tradisional Simalungun. Adapun bentuk dari bangunan Rumah Adat Bolon Simalungun adalah sebagai berikut:



Gambar II.2.Rumah Adat Bolon Simalungun
Sumber Data:Pecintawisata.Wordpress.com(Diakses 15 April 2015)

II.1.3.Bagian-Bagian Bangunan

Bangunan adalah wujud Fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat tempat kedudukan baik yang diatas, ataupun dibawah tanah dan air. Bangunan biasanya dikonotasikan dengan rumah, gedung, ataupun segala sarana prasarana dalam kebudayaan atau kehidupan manusia dalam membangun peradabannya.Suatu benda dapat dikatakan sebagai bangunan bila benda tersebut merupakan hasil karya orang dengan tujuan untuk kepentingan tertentu. Benda tersebut tidak dapat dipindahkan kecuali dengan cara membongkar.

Adapun bagian-bagian bangunan Rumah Adat Bolon Simalungun adalah Sebagai berikut:

- Palas

  Pondasi daripada rumah yang akan dibangun.Bahan pondasi pada jaman dahulu terbuat dari batu gunung, kayu keras, pakis besar(batang tanggiang). Bentuk dari

pondasi ini dipahat berbentuk trapesium untuk bahan batu, sedangkan bahan batang kayu berbentuk silinder. Antara Pondasi dengan galang bangunan dibuat pemisah yang terbuat dari ijuk agar tidak mudah busuk dan rusak.



Gambar II.3.Pondasi Rumah Adat Bolon Simalungun
Sumber Data:Dokumen Pribadi (2014)

- Halang

  Galang rumah yang terbuat dari kayu bulat kuat dan keras dibentuk sisinya.Jumlah sisi galang kayu tidak sama disesuaikan dengan besar kayu pada umumnya. Sisinya dibentuk dengan bilangan genap. Pembuatan sisi kayu balok dengan menggunakan alat yang dianamakan Baliung. Galang pertama atau galang paling bawah bangunan dipasng diatas palas atau pondasi batu atau kayu, kemudian galang kedua ditempatkan diatas galang pertama. Pada saat menempatkan galang ini diperhatikan pangkal dari kayu harus menghadap ketimur dan ujungnya menghadap kebarat.



Gambar II.4.Galang Rumah Adat Bolon Simalungun
Sumber Data:Dokumen Pribadi (2014)

- Hulissir

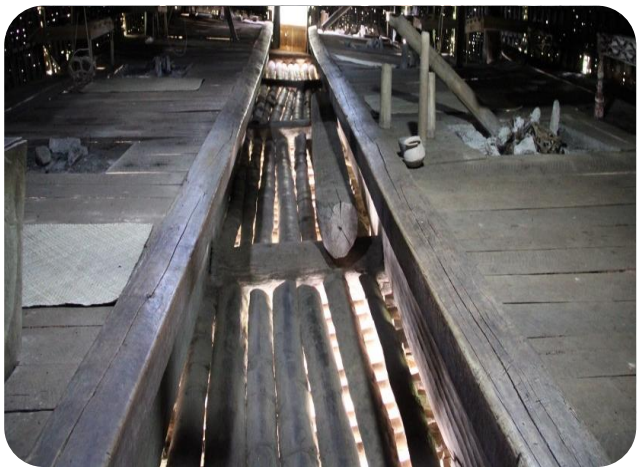
  Hulissir atau tiang Rumah adat Bolon Simalungun terbuat dari batang kayu yang kuat dan keras. Tiang ini dibentuk bersisi supaya lebih rapi dan pada pangkal atau ujung dibuat pasi atau biasa disebut pen untuk mengikat galang dan pondasi pada tiang.



Gambar II.5.Tiang Rumah Adat Bolon Simalungun
Sumber Data:Dokumen Pribadi (2014)

- Dasor

  Dasor atau lantai Rumah Adat Bolon Simalungun terbuat dari bilahan-bilahan papan yang kuat. Dipasang diatas galang-galang sejajar dengan lebar bangunan. Disususn dengan rapi tanpa menggunakan paku atau perekat lainnya.



Gambar II.6.Lantai Rumah Adat Bolon Simalungun
Sumber Data:Dokumen Pribadi (2014)

- Tayub

  Tayub atau atap Rumah Adat Bolon Simalungun terbuat dari rumbia disusun dengan teknik tradisional agar terlihat rapi. Sebelum pemasangan rumbia dilakukan ijuk dipilah-pilah terlebih dahulu melalui aturan teknik yaitu belahan ijuk sebelah kanan harus dipasang sebelah kanan, jika belahan ijuk sebelah kiri harus dipasang sebelah kiri. Jika pemasangan tidak menuruti teknik maka kerapian atap tidak dapat dimaksimalkan serta kemungkinan besar kebocoran atap akan terjadi.



Gambar II.7.Atap Rumah Adat Bolon Simalungun
Sumber Data:Dokumen Pribadi (2014)

- Andar

  Andar atau tangga Rumah Adat Bolon Simalungun terbuat dari kayu yang jaman dahulu dikatakan andar rassang untuk raja.Tangga ini berada tepat di pintu rumah karena orang yang masuk ke dalam Rumah Adat Bolon Simalungun harus melalui tangga.



Gambar II.8.Tangga Rumah Adat Bolon Simalungun
Sumber Data:Dokumen Pribadi (2014)

- Surambih

  Surambih atau serambi Rumah Adat Bolon Simalungun ada dua bagian yang dipisahkan oleh tangga masuk kedalam Rumah Adat Bolon Simalungun. Serambi ini berfungsi sebagai tempat istirahat raja disaat lagi bersantai



Gambar II.9.Serambi Rumah Adat Bolon Simalungun

Sumber Data:Dokumen Pribadi (2014)

II.1.4.Ornamen-Ornamen

Menurut Gustami(1980)"ornamen adalah komponen produk seni yang ditambahkan atau sengaja dibuat untuk tujuan sebagai hiasan". Jadi,berdasarkan pengertian itu ornamen merupakan hiasan pada suatu benda. Kehadiran sebuah ornamen tidak semata sebagai pengisi bagian kosong dan tanpa arti lebi-lebih karya ornamen jaman dulu.

Beberapa ornamen yang ada pada Rumah Bolon Adat Simalungun:

- Kepala Kerbau(Pinar UluniHorbou)

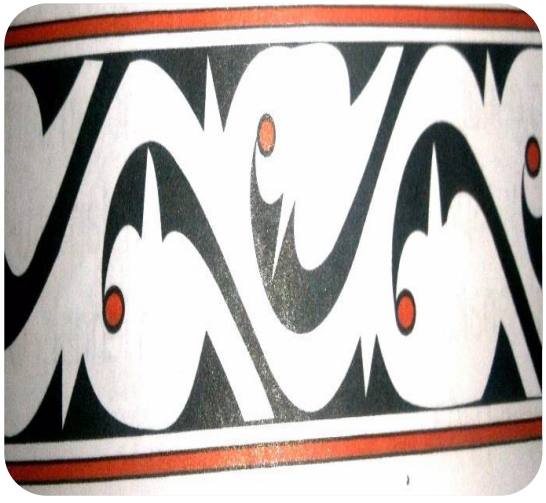
  Kepala kerbau merupakan simbol yang dikenal sejak jaman dahulu. Kepala kerbau merupakan simbol keberanian dan kebenaran serta dianggap mempunyai suatu kekuatan tertentu. Pada jaman dahulu bahannya terbuat dari ijuk dan tanduk asli kerbau. Tanduk kerbau ini berada pada ujung atap depan Rumah Adat Bolon Simalungun.



Gambar II.10.Ornamen Kepala Kerbau
Sumber Data:www//tanduk kerbau.com(Diakses 12 April 2015)

- Kambing Beradu Kepala(Pinar Hambing Mardugu.

  Pada Jaman dahulu kambing merupakan binatang yang suci bagi masyarakat Simalungun,hal ini ditandai bahwa binatang kambing dibuat sebagai kurban persembahan kepada yang mereka yakini pada masa itu, agar permohonan mereka dikabulkan.Ornamen ini melambangkan keberanian menghadapi tantangan dan tetap menuruti aturan permainan. Ornamen terdapat pada dingding bagian depan Rumah Bolon Adat Simalungun.



Gambar II.11.Ornamen Pinar Hambing Mardugu
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Daun Semangka(Pinar Gundur Manggulapa)

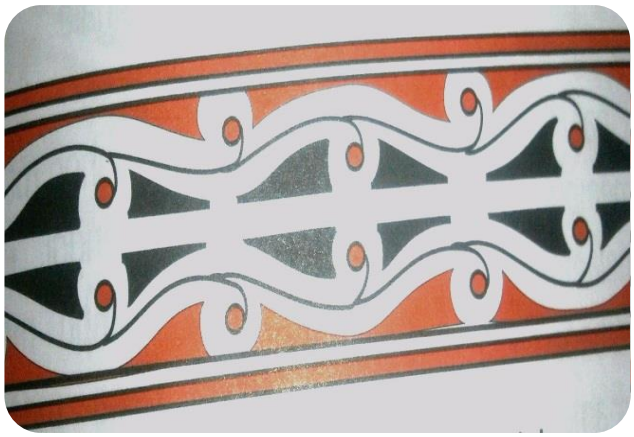
  Menggambarkan Semangka yang subur dan berbuah lebat. Tumbuhan semangka tumbuh sangat subur di daerah Simalungun. Ornamen ini melambangkan kemakmuran,kesuburan dan kejayaan masyarakat Simalungun. Ornamen ini terdapat pada bingkai jendela Rumah Adat Bolon Simalungun.



Gambar II.12.Ornamen Pinar Gundur Manggulapa
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Pucuk Pakis(Pinar Pahu-Pahu Patundal)

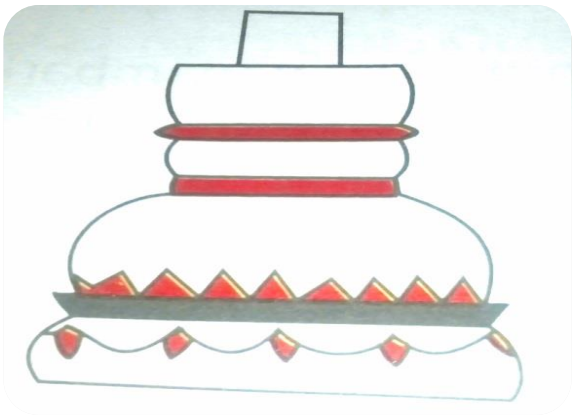
  Menggambarkan pucuk pakis yang saling bertolak belakang. Gambar ini menunjukkan pada jaman dahulu perbedaan pendapat tetap ada namun tetap satu tujuan. Ornamen ini terdapat pada tiang beranda Ruamah Adat Bolon Simalungun.



Gambar II.13.Ornamen Pinar Pahu-Pahu Patundal
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Ukiran Perhiasan Cantik(Pinar Dormani)

  Pinar Dormani menggambarkan perhiasan yang cantik.Dormani berasal dari kata Dorma=Cantik,Simpatik,Sepadan,Anggun. Ornamen ini melambangkan keagungan, kebesaran seorang pemimpin.



Gambar II.14.Ornamen Pinar Dormani
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Daun Ramuan Obat(Pinar Asi-Asi)

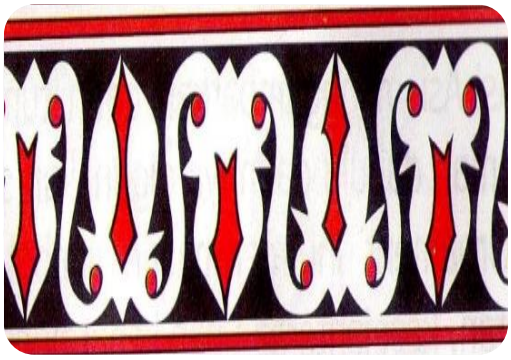
  Menggambarkan daun tumbuhan dimana pada jaman dahulu daunnya digunakan sebagai ramuan obat. Ornamen ini merupakan simbol dalam bidang kesehatan, kesejahteraan, dan keharmonisan masyarakat pada jaman dahulu. Ornamen ini terdapat pada halikkip Rumah Bolon Adat Simalungun.



Gambar II.15.Ornamen Pinar Asi-Asi
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Daun Pohon Torop(Pinar Mombang)

  Menggambarkan daun pohon torop mempunyai batang yang besar dan tinggi. Melambangkan maha guru yang mampu mengatasi berbagai masalah yang terjadi pada masyarakat. Ornamen ini terdapat diatas pintu Rumah Adat Bolon Simalungun.



Gambar II.16.Ornamen Pinar Mombang
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Bulu Burung Merak(Pinar Jombut Uwou)

  Melambangkan bulu burung merak yang indah berwarna-warni. Ornamen ini melambangkan penghormatan bagi yang patut dihormati dan menghargai yang patut dihargai. Ornamen ini terdapat di Ruangan Rumah Bolon Adat Simalungun.

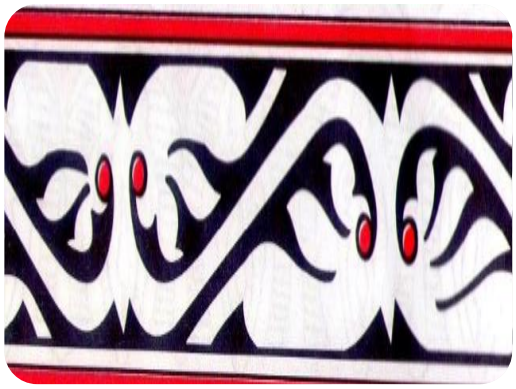


Gambar II.17.Ornamen Pinar Jombut Uwou
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Kupu-Kupu Terbang(Pinar Appul-Appul)

  Menggambarkan kupu-kupu yang sedang terbang mengembangkan sayapnya.Seekor kupu-kupu terbang akan mengatur sayapnya secara serasi selaras dan seimbang sehingga kupu-kupu dapat terbang dengan indah. Ornamen ini melambangkan bahwa

dalam membuat perencanaan selalu memperhatikan arah yang akan dituju, standar kerja, keserasian sinergi sehingga dicapai tujuan akhir dengan efisien dan efektif. Ornamen terdapat pada tiang Rumah Adat Bolon Simalungun.

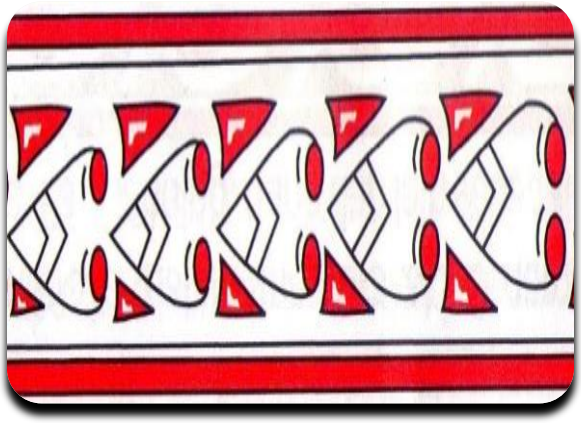


Gambar II.18.Ornamen Pinar Appul-Appul

Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Kera Berkutu(Pinar Bodat Marsihutuan)

  Menggambarkan kera yang saling membantu mencari kutu kawannya. Ornamen ini bahwa manusia harus saling kerja sama dan saling membantu meringankan beban, menghindarkan kerusuhan, memelihara ketertiban dan keselarasan. Ornamen ini terdapat pada lesplank Halikkip Rumah Adat Bolon Simalungun.

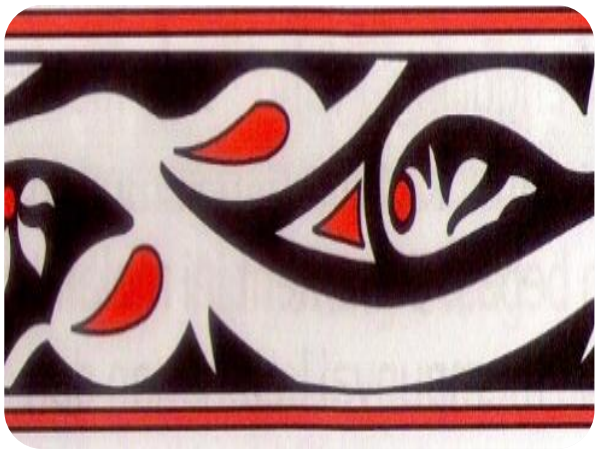


Gambar II.19.Ornamen Pinar Bodat Marsihutuan

Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Tumbuhan Hadukka(Pinar Andor Hadukka)

  Tumbuhan yang merambat dengan suburnya. Oranamen ini melambangkan berkembangnya tuah dan rejeki yang datang.Ornamen ini terdapat pada tiang nanggar lopou Rumah Adat Bolon Simalungun.



Gambar II.20.Ornamen Pinar Andor Hadukka
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Tumbuhan Sejenis Pakis(Pinar Simarlipan-lipan)

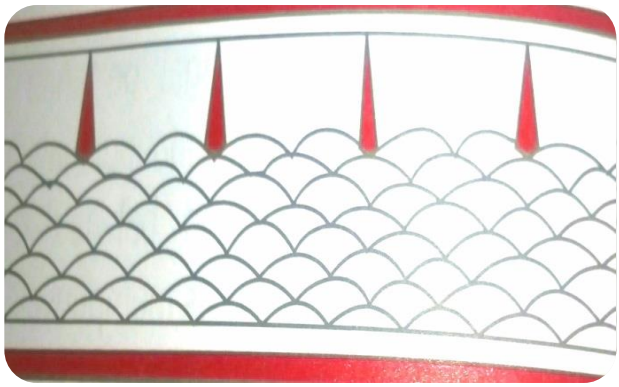
  Menggambarkan daun tumbuhan sejenis pakis tumbuh dan subur ditanah gersang. Ornamen ini melambangkan bahwa dimana kita berada selalu menuruti aturan yang ada. Ornamen ini terdapat pada tiang nanggar Ruamah Adat Bolon Simalungun.



Gambar II.21.Ornamen Pinar Simarlipan-Lipan
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Sisik Tenggiling(Pinar Sisik Tanggiling)

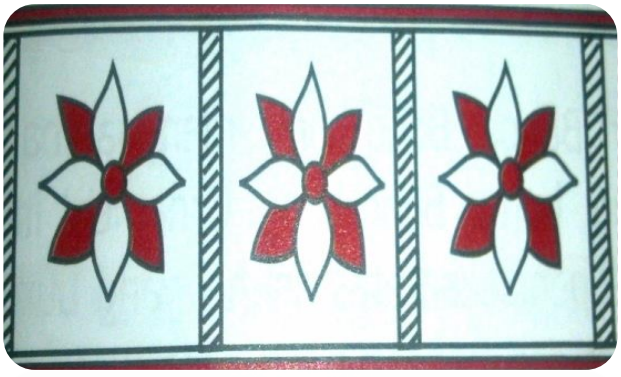
  Mempunyai kekuatan untuk mempertahankan diri dari serangan musuh di alam bebas.Ornamen ini melambangkan Bahwa setiap manusia ketahanan dan kelebihan. Ornamen ini terdapat pada Halikkip Rumah Adat Bolon Simalungun.



Gambar II.22.Ornamen Pinar Sisikni Tanggiling
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Bunga Hambili(Pinar Bunga Hambili)

  Menggambarkan bunga hambili yang digunakan untuk bahan benang. Ornamen ini melambangkan dalam hidup Budaya hemat. Ornamen ini terdapat pada sisi atas ujung tiang pelengkap ornamen yang lainnya.

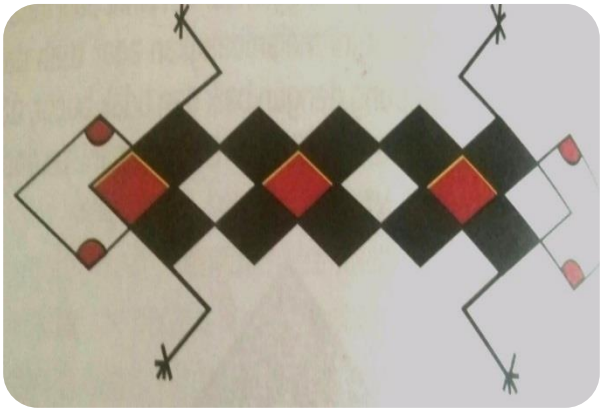


Gambar II.23.Ornamen Pinar Bunga Hambili
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Ukiran cicak(Pinar boraspati)

  Menggambarkan cicak yang biasanya hidup dalam lingkungan rumah. Ornamen ini melambangkan kerukunan, keharmonisan, serta melambangkan penangkal roh jahat

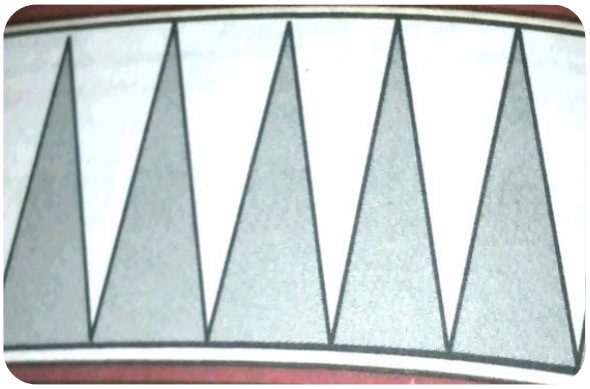
dan merupakan lambang kesuburan. Ornamen ini terdapat pada dingding luar Ruamah Adat Bolon Simalungun



Gambar II.24.Ornamen Pinar Boraspati
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Ukiran gigi(Pinar ipon-ipon)

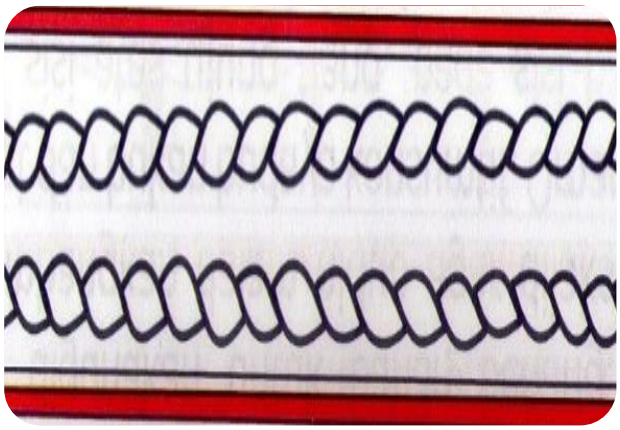
  Menggambarkan barisan gigi putih bersih yang indah dan rapi. Ornamen ini melambangkan Simbol keramahan pada orang lain. Ornamen ini sebagai pemisah antara ornamen yang satu dengan yang lain dan juga penambah kerapian ornamen.



Gambar II.25.Ornamen Pinar Ipon-Ipon
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Tali Dipilin(Pinar Tali Simuor-uor)

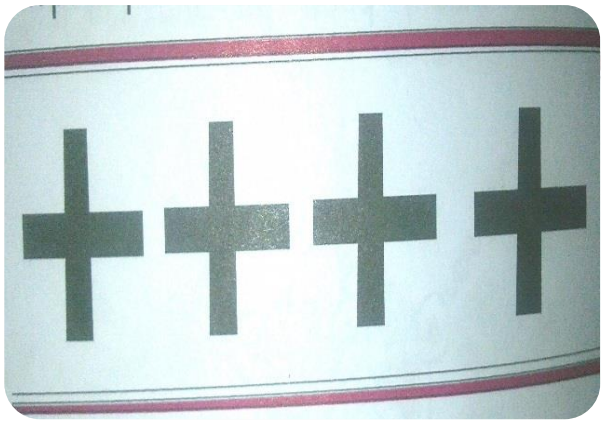
  Menggambarkan tali yang dipilin sehingga semakin kuat untuk mengikat suatu benda.Ornamen ini melambangkan kesatuan dan kekuatan secara bersama dalam menghadapi tantangan dan cobaan.Ornamen ini sebagai pelengkap ornamen lainnya.



Gambar II.26.Ornamen Pinar Tali Simuor-uor
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Lambang Salib Atau Tambah(Pinar Palit)

  Ornamen ini sebagai penangkal dari roh-roh jahat dan penyakit menular. Fungsi pinar palit pada bangunan Rumah Adat Bolon Simalungun adalah sebagai ruang mata untuk melihat dari dalam rumah. Ornamen ini terdapat pada pintu Rumah Adat Bolon Simalungun.



Gambar II.27.Ornamen Pinar Palit
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Kecambah Kacang Rotak(Pinar Sulihni Rotak)

  Ornamen ini melambangkan tumbuh suburnya generasi penerus yang mempunyai rasa tanggung jawab serta siap mengabdi kepada bangsa dan Negara. Semakin baik tunasnya maka pertumbuhan kacang ini akan semakin lebih baik, demikian juga dengan pertumbuhan generasi muda. Semakin Baik dibekali ilmu dan moral akan

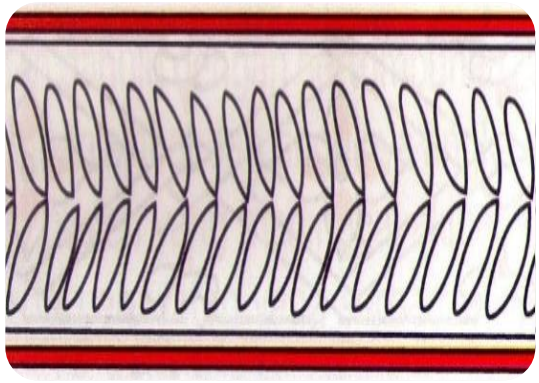
semakin maju generasi muda mendatang. Ornamen ini terdapat pada pintu belakang Rumah Adat Bolon Simalungun.



Gambar II.28.Ornamen Pinar Sulihni Rotak
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

- Daun Ramuan Obat(Pinar Horis Hotala)

  Jenis tumbuhan yang dapat dijadikan ramuan obat. Ornamen ini melambangkan keteraturan hidup. Ornamen ini terdapat pada pintu belakang Rumah Adat Bolon Simalungun



Gambar II.29.Ornamen Pinar Horis Hotala
Sumber Data:Ornamen Ragam Hias Simalungun Oleh Sayur Lingga(1995)

II.2.Opini Masyarakat Terkait Rumah Adat Bolon Simalungun

Dari beberapa opini masyarakat Simalungun hasil wawancara langsung terkait Rumah Adat Bolon Simalungun. Beberapa dari mereka kebanyakan mengatakan bahwa informasi tentang Rumah Adat Bolon Tersebut susah didapatkan karena kurangnya informasi yang ada, adapun informasi yang terkait namun tidak jelas dan akurat seperti halnya blog, web, akun-akun pribadi lainnya yang membuat pemahaman masyarakat simpang siur terhadap pemahaman Rumah Adat Bolon Simalungun. Kurangnya dukungan pemerintah setempat untuk membangun dan melestarikan kebudayaan daerah sehingga kurangnya daya tarik untuk mengetahui dan mengunjungi tempat tersebut.

II.3.Khalayak Masyarakat

Khalayak masyarakat tentang Rumah Adat Bolon Simalungun berdasarkakan:

Demografi:

- Usia :17-30
- Gender : laki-laki dan perempuan
- Status ekonomi : menengah
- Pendidikan : Pelajar SMA dan Mahasiswa
- Pekerjaan : Wiraswasta,Kantoran,Pengusaha

Psikografis:

- Masyarakat Simalungun yang kurang mencintai budaya sendiri
- Sangat mudah dipengaruhi kebudayaan lain
- Kurang memiliki rasa ingin tahu terhadap kebudayaan daerah

Geografis:

- Masyarakat stempat dan masyarakat Simalungun di seluruh Nusantara

II.4.Ringkasan Dan Solusi

Kebudayaan adalah akal budi manusia yang menjadi suatu kebiasaan pada suatu wilayah tertentu. Rumah adat adalah ciri khas bangunan suatu daerah yang berada di Indonesia. Rumah adat menjadi salah satu kekayaan budaya bangsa yang masih banyak dilestarikan salah satunya dalah Rumah Adat Bolon Simalungun yang berasal dari Sumtara Utara. Merupakan rumah peninggalan dari salah satu raja purba. Dimana sekarang ini sudah mulai terlupakan akan keberadaan Rumah Adat Bolon tersebut oleh masyarakat setempat khususnya generasi muda. Maka dari itu semua dibutuhkan solusi yang nantinya akan membuat salah satu media informasi seperti buku, ebook, brosur, media social dan media informasi lainnya. Semua itu dilakukan supaya masyarakat Simalungun khususnya generasi muda setempat dapat mengetahui, memahami kebudayaan daerah yaitu Rumah Adat Bolon Simalungun.